

# Studi Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Kebidanan pada Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen

Ratih Sakti Prastiwi<sup>1</sup>, Umi Baroroh<sup>2</sup>

Email: ratih.sakti@ymail.com

D III Kebidanan PoliTeknik Harapan Bersama

Jalan Mataram No.9 Kota Tegal

Telp/Fax (0283) 352000

## Abstrak

Pendidikan kesehatan merupakan bagian penting dalam pembangunan kesehatan guna menghasilkan sumber daya manusia kesehatan sebagai penggerak pembangunan kesehatan. Pendidikan Bidan merupakan pengembangan dan fungsi serta kompetensi bidan tersebut. Politeknik Harapan Bersama dalam membantu menyiapkan bidan berkompeten juga menyiapkan calon bidan bersaing di internasional. English in Midwifery merupakan salah satu strategi Politeknik dalam menyiapkan calon bidan ke dunia internasional. Keberhasilan sebuah mata kuliah dapat diidentifikasi salah satunya melalui kepuasan mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah evaluasi kepuasan mahasiswa kebidanan terhadap kemampuan pedagogik dan profesional dosen. Metode yang digunakan adalah *survey deskriptif*. Sampel penelitian ini diambil menggunakan *simple random sampling* dan didapatkan sebanyak 35 responden dari 111 mahasiswa semester 2. Teknik analisis menggunakan analisis skala linkert dan analisis deskriptif kualitatif menggunakan 'quote'. Hasil analisis skala linkert menunjukkan kompetensi pedagogik baik/puas (75.88%) seangkan untuk kompetensi profesional baik/puas (75.49) hasil FGD menunjukkan mayoritas mahasiswa puas terhadap materi pembelajaran, semakin menarik bentuk atau model pembelajaran semakin meningkat kepuasan mahasiswa terhadap kepuasan pelayanan dosen. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik, profesional dan kepribadian memiliki keterkaitan yang erat terhadap kepuasan mahasiswa.

**Kata kunci:** *Kepuasan, Pedagogik, Profesional*

## 1. Pendahuluan

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, menyangkut fisik, mental maupun social budaya ekonomi. Pendidikan kesehatan merupakan bagian penting dalam pembangunan kesehatan guna menghasilkan sumber daya manusia kesehatan sebagai penggerak pembangunan kesehatan<sup>1</sup>.

Bidan sebagai tenaga kesehatan diakui sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, manajemen, pendidikan dan konseling selama masa hamil, masa persalinan dan masa nifas, memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan manajemen kepada bayi dan anak balita. Pengembangan peran dan fungsi serta kompetensi bidan tersebut dipersiapkan melalui pendidikan<sup>1</sup>.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa terbesar di dunia yang digunakan sebagai bahasa komunikasi baik lisan maupun tertulis. Di era globalisasi, Bahasa Inggris

memiliki kedudukan yang kuat karena bahasa tersebut digunakan di dalam semua bidang, seperti: ilmu pengetahuan dan teknologi, komunikasi, politik, ekonomi, perdagangan, perbankan, kesehatan, budaya, seni dan film<sup>2</sup>.

Keberhasilan mata kuliah tersebut ditentukan oleh mutu pelayanan yang diberikan, dimana pelayanan yang bermutu dapat diidentifikasi melalui kepuasan mahasiswa. Cravens (Handayani, dkk, 2003) menyatakan bahwa, "Untuk mencapai tingkat kepuasan yang tinggi diperlukan adanya pemahaman tentang apa yang diinginkan oleh konsumen, dengan mengembangkan komitmen setiap orang yang ada dalam lembaga untuk memenuhi kebutuhan konsumen"<sup>3</sup>.

Proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan

tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien<sup>4</sup>.

Student Satisfaction Inventory (SSI) merupakan instrument unik yang melakukan pengukuran tingkat kualitas pelayanan berdasarkan kepuasan (satisfaction) yang dirasakan mahasiswa dan tingkat kepentingan (importance) dari masing-masing dimensi kualitas Pelayanan tersebut. *Service excellency* merupakan salah satu 12 skala pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa. Dalam praktiknya skala ini dilakukan Perguruan tinggi sebagai evaluasi proses pembelajaran dimana mahasiswa diberikan lembar umpan balik atau kuesioner untuk memberikan nilai kepuasan terhadap mutu dosen yang dilakukan oleh dosen.

Menurut UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen terdapat empat Kompetensi guru/dosen, dosen harus memiliki kompetensi salah satunya adalah pedagogic dan professional oleh karena itu, selain terampil mengajar, seorang pendidik juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik<sup>5</sup>.

## 2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode survey deskriptif dengan membanggikan kuesioner kepada 35 responden yang didapatkan dari simple random sampling dari 111 mahasiswa semester 2. Pengukuran kepuasan mahasiswa berdasarkan skala linkert yang diperoleh perhitungan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Kategori Tingkat Kepuasan Mahasiswa

| Persentase           | Kategori           |
|----------------------|--------------------|
| $84 \leq x \leq 100$ | Sangat puas        |
| $68 \leq x < 84$     | Puas               |
| $52 \leq x < 68$     | Cukup/Netral       |
| $36 \leq x < 52$     | Kurang Puas        |
| $20 \leq x < 36$     | Sangat Kurang Puas |

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dosen memiliki peranan penting dalam mewujudkan peranan penting dalam mewujudkan layanan perkuliahan secara professional. Pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional akan diberikan manakala dosen telah memiliki antara lain kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Pasal 45)<sup>5</sup>.

### a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola perkuliahan yang meliputi pemahaman terhadap mahasiswa, perancangan dan pelaksanaan perkuliahan, evaluasi perkuliahan, dan pengembangan mahasiswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya<sup>6</sup>.

**Tabel 2.** Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kompetensi Pedagogik Dosen

| Kompetensi Pedagogik             | Persentase (%) | Kategori |
|----------------------------------|----------------|----------|
| Kesiapan                         | 78.86          | Puas     |
| Kelengkapan atribut              | 76.00          | Puas     |
| Ketepatan hadir                  | 79.43          | Puas     |
| Lama tatap muka                  | 76.00          | Puas     |
| Membangkitkan minat              | 68.57          | Puas     |
| Menghidupkan suasana             | 76.00          | Puas     |
| Sistematika MK                   | 72.00          | Puas     |
| Kesesuaian materi dan kompetensi | 76.00          | Puas     |
| Jelas penyampaian                | 74.86          | Puas     |
| Waktu Khusus                     | 73.71          | Puas     |
| Mengarahkan diskusi              | 76.57          | Puas     |
| Keragaman metode mengajar        | 82.29          | Puas     |
| Keragaman sumber                 | 79.43          | Puas     |
| Pemanfaatan TIK                  | 77.14          | Puas     |
| Variasi Tugas                    | 75.43          | Puas     |
| Pengembalian Tugas               | 72.57          | Puas     |
| Variasi Penilaian                | 73.14          | Puas     |
| Kesesuaian materi dan ujian      | 77.14          | Puas     |
| Kesesuaian Nilai                 | 76.57          | Puas     |
|                                  | 75.88          | Puas     |

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa pada kompetensi pedagogik sebanyak 75.88% dimana dalam interpretasi skala linkert dinilai baik/puas. ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam pengelolaan peserta didik oleh dosen sudah baik dimata mahasiswa. Kurang puasnya responden pada salah satu kompetensi pedagogik adalah membangkitkan minat. Semakin tinggi minat mahasiswa, mahasiswa akan semakin termotivasi untuk mendalami

materi. Secara teoritis, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Widoyoko dan Rinawati (2012) yang merumuskan bahwa semakin tinggi guru dalam menguasai materi pembelajaran akan semakin meningkat motivasi belajar mahasiswa demikian sebaliknya<sup>7</sup>.

## b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah suatu kemampuan yang tumbuh secara terpadu dari pengetahuan yang dimiliki tentang bidang ilmu tertentu, keterampilan menerapkan pengetahuan yang dikuasai maupun sikap positif yang alamiah untuk memajukan, memperbaiki dan mengembangkannya secara berkelanjutan, dan disertai tekad kuat untuk mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>8</sup>.

**Tabel 3.** Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kompetensi Profesional Dosen

| Kompetensi Profesional        | Persentase (%) | Kategori |
|-------------------------------|----------------|----------|
| Penguasaan materi             | 78.29          | Puas     |
| Menjelaskan pokok topic       | 78.86          | Puas     |
| Memberi contoh relevan        | 76.00          | Puas     |
| Keleluasaan Contoh kasus      | 75.43          | Puas     |
| Keterkaitan topic- topic      | 73.14          | Puas     |
| Keterkaitan topic – kehidupan | 74.29          | Puas     |
| Penguasaan Isu terkini        | 71.43          | Puas     |
| Hasil Penelitian              | 75.43          | Puas     |
| Pemanfaatan TIK               | 76.57          | Puas     |
|                               | 75.49          | Puas     |

Hasil Penelitian menunjukkan responden menilai puas terhadap kompetensi dosen yang dimiliki. Kompetensi dalam menjelaskan topic memiliki nilai kepuasan tertinggi yaitu 78.86%. responden menilai penjelasan yang diberikan dosen memuaskan. Kejelasan sebuah materi dapat ditunjukkan dengan memberikan kasus serta bagaimana penatalaksanaannya. topik dalam Kebidanan antara mata kuliah satu dengan yang lainnya memiliki kaitan yang erat contohnya

pelaksanaan ibu bersalin dengan penatalaksanaan bayi baru lahir, atau topic keluarga berencana dengan kehamilan. dalam mata kuliah *English in Midwifery* menekankan pada cara berkomunikasi dalam penatalaksanaan kasus Kebidanan sehingga mahasiswa lebih mudah memahami materi ketika dosen menjelaskannya dengan menunjukkan contoh dalam kehidupan sehari-hari maupun materi mata kuliah Kebidanan lain. Secara teoritis, hal ini sesuai dengan penjelasan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2012), kompetensi profesional adalah kemampuan yang tumbuh secara terpadu dari pengetahuan yang dikuasai maupun sikap positif yang alamiah untuk memajukan, memperbaiki dan mengembangkannya secara berkelanjutan, dan disertai tekad kuat untuk mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>8</sup>.

## 4. Kesimpulan

Kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan social dinilai baik/puas, berdasarkan hasil FGD dari keempat kompetensi tersebut yang memiliki Pengaruh lebih besar adalah kejelasan materi dan metode mengajar. Hal ini menunjukkan keempat kompetensi dosen mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Dari penelitian ini, masih perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terhadap fakro yang mempengaruhi dipandang dari 4 kompetensi tersebut serta efektifitas pemilihan semester dalam memberikan mata kuliah *English in Midifery*.

## 5. Daftar Pustaka

- [1] Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dan Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND). 2012. *Standar Nasional Pendidikan Diploma III Kebidanan Indonesia*. Diunduh tanggal: 20 Juni 2014 (<http://www.hpeq.dikti.go.id>)
- [2] Admin Pasca PBI UAD. 2012. *Pentingnya Bahasa Inggris Di Indonesia*. Diakses tanggal: 20 Juni 2014 (<http://pascapbi.uad.ac.id/pentingnya-bahasa-inggris-di-indonesia/>)
- [3] Handayani, R, Yermias T. K., dan Ratminto. 2003. “Analisis Kepuasan Pemakai terhadap Pelayanan Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Sosiosains, Volume 17 Nomor 2, April 2003*. Pasca Sarjana Fisipol UGM. Yogyakarta.

- [4]Fitriany, Indah. 2013. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam terpadu Nurul Islam Tenganan Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Salatiga: STAIN Salatiga
- [5]Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- [6] Dewi, Novi ratna dan Moh Asikin. 2009. Kepuasan Mahasiswa terhadap Perkuliahan di FMIPA UNNES. *Lembar Ilmu Kependidikan* Jilid 39, No. 2, Desember 2009. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- [7] Widoyoko, S.P., & Rinawati, A. 2012. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXI, No. 2, 278-289
- [8] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2012. *Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (Serdos) Terintegrasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan